ABSTRAK

HKBP Padang Pada Masa Konflik Kepemimpinan (1992-1998).
Oleh: Martina Navratilova, 2005 – 64978.

Penelitian ini mengkaji tentang peristiwa HKBP (1992-1998), fokusnya pada HKBP Padang. Permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimana situais HKBP di Kota Padang sehingga mengarah kepada konflik kepemimpinan gereja? (2) Bagaimana dampak konflik kepemimpinan HKBP nasional terhadap HKBP Kota Padang Tahun 1992-1998? Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan situasi HKBP Kota Padang sehingga mengarah konflik kepemimpinan gereja dan menjelaskan dampak konflik kepemimpinan HKBP nasional terhadap Kota Padang tahun 1992-1998. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data-data dari berbagai sumber baik sumber primer maupun sumber sekunder. Selain dokumen seperti catatan pribadi (diary) dan wawancara lisan dengan beberapa tokoh yang terlibat, dan juga dari masyarakat yang menjadi saksi dan korban. Sumber sekunder yang digunakan berupa buku-buku, surat kabar dan majalah yang tentunya relevan dengan penelitian ini.

Situasi HKBP Nasional yang berimbas ke HKBP Padang menimbulkan dampak yang sangat merugikan bagi warga HKBP Padang. Konflik yang melanda HKBP Padang menyebabkan kondisi sosial warga sangat sulit. Dari penelitian ini, penulis memperoleh suatu kesimpulan, HKBP Padang merupakan imbas dari konflik kepemimpinan di tingkat nasional. Dari kegagalan Sinode Godang, pengangkatan Pejabat Ephorus oleh pemerintah, sampai mutasi yang dilakukan oleh PWT Simanjuntak ke daerah-daerah termasuk ke HKBP Padang. Serta kebijakan HKBP Padang dalam menentukan sikap menimbulkan warga HKBP menjadi pro dan kontra. Sehingga banyak warga yang menjadi korban dan menderita karena konflik tersebut.